**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

Sentimen masyarakat yang diambil dari Twitter, menunjukkan adanya penurunan jumlah sentimen positif dari tahun 2018 sebanyak 194 sentimen hingga tahun 2019 sebanyak 96 sentimen. Dari penurunan ini menghasilkan selisih yang cukup besar yaitu 98 sentimen. Berdasarkan data, dengan adanya penurunan pada tahun 2019 yang cukup besar dapat dikatakan sentimen masyarakat terhadap program televisi ILC cenderung negatif.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, perbandingan sentimen positif masyarakat terhadap ILC dan Mata Najwa pada tahun 2018 memang sudah terlihat perbedaan dimana ILC dari awal tahun hingga akhir tahun 2018 mengalami penurunan walau hanya sedikit, sedangkan Mata Najwa mengalami kenaikan yang juga sedikit. Namun pada tahun 2019, ILC mengalami penurunan yang cukup besar dan jauh dibandingkan Mata Najwa.

Pada tahun 2018, ILC memenangkan penghargaan Panasonic Gobel Awards 2018, (Surya Hadiansyah, 2018) di liputan6.com. Pada saat tahun kemenangannya, ILC mendapatkan 194 sentimen positif dan 166 sentimen negatif. Namun pada tahun 2019, ILC tidak memenangkan Panasonic Gobel Awards 2019, (Telni Rusmitantri, 2019) di liputan6.com. Pada tahun kekalahannya ILC mendapatkan 96 sentimen positif dan 264 negatif. Dengan adanya perbedaan yang cukup besar, dapat dipastikan adanya hubungan sentimen masyarakat terhadap kemenangan ILC di tahun 2018 dan kekalahannya di tahun 2019.

Penggunaan algoritma dalam penelitian sentimen analisis sangat membantu karena dapat menghasilkan prediksi beserta akurasinya. Namun diperlukan algoritma pembanding untuk menentukan yang terbaik. Karena berdasarkan hasil analisa, tidak ada algoritma yang terbaik yang selalu memiliki akurasi tertinggi.

Perbedaan akurasi algoritma pada penelitian ini dikarenakan menggunakan tokenisasi unigram dan klasifikasi dengan pembobotan.